



Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 13 January 2021 | | |
|----------------------------------|----------|-------------------------|--------|-------|
| Close | 6,435.20 | Value (Rp Triliun) | 23.67 | |
| Change (point) | 39.53 | Volume (Miliar Lbr) | 35.47 | |
| Persen (%) | 0.61% | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,328 | |
| Average PER (x) | 10 LQ.45 | Persen (%) | (0.46) | |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | | Buy | Sell | +/- |
| Net Foreign | | 4,277 | 3,121 | 1,156 |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|--------------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 31,061.00 | (8.2) | -0.03% |
| Nasdaq | 13,129.00 | 56.50 | 0.43% |
| FTSE | 6,746.00 | (8.80) | -0.13% |
| DAX | 13,940.00 | 14.70 | 0.11% |
| CAC 40 | 5,663.00 | 11.70 | 0.21% |
| Hangseng | 28,237.00 | (41.20) | -0.15% |
| Nikkei 255 | 28,457.00 | 292.30 | 1.03% |
| Strait Times | 2,977.00 | (6.70) | -0.23% |
| Yield Indo Sun 10Y | 6.3984 | (0.0037) | -0.06% |
| Yield US10Y | 1.0880 | (0.0500) | -4.60% |
| VIX | 22.21 | (1.1200) | -5.04% |
| Como Indx | 175.19 | 0.240 | 0.14% |
| EIDO | 24.66 | 0.04 | 0.16% |

| Commodities | Cash Ask | +/- | % |
|-----------------------|-----------|---------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 17,680.00 | 7.50 | 0.04% |
| Tin (\$/ton) | 20,935.00 | (40.00) | -0.19% |
| Gold (\$/t.oz) | 1,844.70 | (10.90) | -0.59% |
| CPO (RM/ton) | 3,689.00 | (13.00) | -0.35% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 52.86 | (0.46) | -0.87% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 89.65 | (0.85) | -0.95% |

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Rabu kemarin, bergerak mixed yang akhirnya ditutup lonjak capai 39,53 poin menuju 6.435 Saham-saham yang menjadi penopang lonjakan dimulai dari sektor dari sektor *Mining, misc industrial, basic industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp24,13 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan beli bersih senilai Rp1,15 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BRIS, BBRI, TINS, WSKT, KAEP, TLKM, BBKA, INCO, KLBF.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, BRMS, FREN, PPRO, BEKS, ENRG, ANTM, ELSA, BOSS, PURA
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, ASII, BMRI, TLKM, ANTM, INKP, BBNI, UNTR, BRIS.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, ANTM, BBRI, BRIS, ASII, TLKM, BMRI, INCO, UNTR, TOWR.
- Emiten Lose %: KLBF, SMRA, BSDE, SCMA, BBTN, MIKA, ICBP, UNVR, TOWR, TLKM.
- Emiten Top % : ANTM, INKP, PTBA, TKIM, TBIG, ASII, ITMG, PWON, ADRO, INCO.
- Pergerakan bursa Asia pada umumnya mixed. Pelaku pasar masih optimisme dengan stimulus AS yang akan menguntungkan pasar modal global maupun ke Asia pada umumnya. Harga spot komoditas pun kembali rally dipicu dari pelemahan dollar AS.
- Pergerakan bursa AS semalam ditutup melemah tipis sebesar 8,20 poin menuju 31.061 hanya *profit taking* jangka pendek. Investor saham telah menanti akan kebijakan Presiden AS Joe Biden terkait dengan stimulus dan mengawasi perkembangan suku bunga The Fed saat ini.
- Setelah bursa Uni Eropa berakhir koreksi dimana semalam ditutup menguat seiring aksi beli investor. Rilis data Produksi Industri mengalami kenaikan capai 2,5% atau mengalami penguatan 0,2%
- Harga minyak mentah lonjakan sebesar 0,87% menuju 52.86/barrel seiring *profit taking* setelah rally dalam beberapa hari atau ditopang pemangkasan produksi oleh negara Arab Saudi.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.900 – 7.000. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.360 Support I : 6.395 sedangkan Resistance I : 6.465 dan Resistance II: 6.505
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 11.278 kasus menjadi 858.043 kasus, jumlah dirawat menjadi 129.628 orang, yang meninggal tambah 214 orang menjadi 24.951 orang dan jumlah yang sembuh tambah 7.657 pasien sebesar 703.464 orang
- Bank Indonesia (BI) melaporkan cadangan devisa naik US\$ 2,3 miliar menjadi US\$ 135,9 miliar di bulan Desember dari bulan sebelumnya. Sementara itu, rekor tertinggi cadav dicapai pada bulan Agustus lalu sebesar US\$ 137 miliar. Bank Indonesia memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi
- Setelah Presiden RI Joko Widodo merealisasikan suntik vaksin virus korona di Istana Presiden. Presiden RI Joko Widodo berikan contoh yang pertama kali dilakukan penyuntikan vaksin virus korona. Kabar tersebut berbanding terbalik atau direspon negatif oleh saham-saham farmasi. Pada perdagangan saham farmasi berakhir ditutup Auto Rejeck Bawah (ABR) seperti KLBF, INAF, KAEP, PYFA, PEHA. Kejatuhan sektor farmasi berbanding terbalik dengan sektor pertambangan. Untuk perdagangan hari, dimana harga spot komoditas mengalami koreksi dari harga spot batubara emas, minyak mentah, nickel. Sinyal koreksi tersebut peluang pengaruhi dengan sektor pertambangan untuk perdagangan hari ini. Kabar Lembaga Pengelola Investasi atau Indonesia Investment Authority (INA) telah disampaikan oleh Menteri BUMN kepada Presiden RI setelah penyuntikan vaksin di Istana. Kabar tersebut peluang ke setkor ke konstruksi akan lebih kuat dengan struktur pendanaan BUMN. Sedangkan sentimen eksternal dimulai pembukaan perdagangan Kamis ini, dimana bursa Jepang dibuka melemah seiring *profit taking*. Pada perdagangan hari ini, IHSG peluang melanjutkan penguatan dengan kisaran 6.360-6.505. Bursa Indonesia masih ada ruang melanjutkan penguatan hingga menguji level psikologis 6.500. Sinyal positif berasal dari capital inflow foreign dalam beberapa hari terakhir sebelumnya. Aksi beli investor asing masih mendorong kenaikan bursa Indonesia.
- Bow : ACES, ERAA, WIKA, WSKT, ADHI, TLKM, ASII, BBTN, BRIS, BBRI.

NEWS EMITEN

KAEF & INAF – Terima Sertifikat Halal Vaksin Sinovac Dari Kemenag

Kementerian Agama hari ini menyerahkan sertifikat halal vaksin Sinovac untuk Covid-19 kepada PT Bio Farma (Persero) yang merupakan induk dari emiten farmasi PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dengan kepemilikan 90,025 persen saham dan PT Indofarma Tbk (INAF) dengan kepemilikan 80,664 persen sebagai induk holding BUMN farmasi. sertifikat halal yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kemenag pada 12 Januari 2021 itu diserahkan oleh Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Sa'adi kepada Direktur Utama PT Bio Farma Honesti Basyir. (Sumber: Emitennews.com)

SRIL – Akan Terbitkan Obligasi USD325 Juta Bursa Singapore.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) akan menerbitkan surat utang senilai USD325 juta. Rencananya surat utang itu akan dicatatkan pada Bursa Singapura atau SGX-ST. Penerbitan surat utang tersebut telah dijamin oleh anak usaha perseroan, yakni PT Sinar Panja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Madirijaya. laporan keuangan SRIL periode yang berakhir 30 September 2020, utang jangka pendek tercatat USD246 juta. Rincinya utang bank jangka pendek senilai USD174,3 juta, utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun senilai USD6,8 juta dan obligasi senilai USD65 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER: 11,52x

BBCA – Jahja Setiaatmadja Jual Saham BBCA Level Rp35K/saham

Presiden Direktur PT Bank Cetril Asia Tbk. Jahja Setiaatmadja pada 5 Januari 2021 telah melakukan penjualan saham Bank BCA sebanyak 50 ribu lembar saham. Bahwa Jahja Setiaatmadja telah menjual saham BBCA sebanyak 50.000 lembar saham BBCA di harga Rp35.000 per lembar. Dengan transaksi penjualan tersebut Jahja Setiaatmadja mendapatkan dana sebesar Rp1,75 miliar. Dengan demikian kepemilikan saham Jahja Setiaatmadja di PT Bank Cetril Asia Tbk menjadi 7.855.463 lembar saham dari sebelumnya 7.905.463 lembar saham. (Sumber: Investor.id) PE :3,76x

EMTK – Lepas 9,75% Saham Melalui Private Placement

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) atau Emtel berencana melangsungkan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau *private placement* dengan menerbitkan sebanyak 5,5 miliar saham atau setara 9,75%. Saham-saham yang akan dikeluarkan tersebut memiliki nilai nominal Rp 20 per saham. Non-HMETD ini akan dilakukan dengan memenuhi syarat-syarat dan harga pelaksanaan sesuai ketentuan pasar modal. Adapun dana dari hasil non-HMETD tersebut akan digunakan untuk investasi dan memperkuat modal kerja serta pengembangan usaha perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 16,96x

BIRD – Alokasi Belanja Modal Senilai Rp500 Miliar.

PT Blue Bird Tbk akan fokus pada peningkatan pelayanan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk memudahkan pelanggan pada tahun ini. Karena itu, perseroan menyiapkan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 500 miliar. aksi reguler masih jadi kontributor utama pendapatan perseroan. Dari segi diversifikasi, lanjut dia, perseroan selalu terbuka pada peluang bisnis baru yang sejalan dengan core business perseroan. (Sumber: Investor.id) PER : -17,50x

PSAB – Kementerian BUMN Akan Selesaikan Sengketa Pajak Perseroan

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) akan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik tahap VII Tahun 2021 sebanyak-banyak Rp384.09 miliar. jumlah Pokok sebesarRp250,10 miliar dengan tingkat bunga 9,25 persen dengan pembayaran per triwulan dan akan jatuh tempo pada 6 Februari 2022 dan tenor 370 hari kalender. Sisa jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp133.990 miliar, akan dijamin dengan kesanggupan terbaik (best effort) yang dapat terdiri dari Obligasi Seri A dan/atau Obligasi Seri B. (Sumber: Emitennews.com) PER: -69,49x

ERAA – Akan Buka 200 Gerai Tahun Ini.

PT Erajaya Swasembada Tbk berencana membuka 200 gerai sepanjang tahun 2021 ini. target itu tercapai maka jumlah gerai gawai milik emiten yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 14 Desember 2011 itu tumbuh 99 persen dibanding tahun 2020 yang tercatat 103 gerai baru. saat ini kondisi industri ritel gawai cenderung stabil ditandai dengan tidak terjadi lagi perang harga, karena beberapa pemain ritel gawai nasional bertumbangan. saat ini kondisi industri ritel gawai cenderung stabil ditandai dengan tidak terjadi lagi perang harga, karena beberapa pemain ritel gawai nasional bertumbangan. (Sumber: investor.id) PER:21,07x

EXCL – Tingkatkan Data Analitik.

PT XL Axiata Tbk (EXCL) menjalin kerjasama dengan Cloudera.Inc., (NYSE: CLDR), perusahaan penyedia data cloud untuk enterprise, untuk meningkatkan penggunaan data analitik dalam upaya memaksimalkan kinerja bisnis. Perseroan berharap dapat menggunakan teknologi data, analitik, machine learning (ML), dan artificial intelligent (AI) untuk mendapatkan gambaran menyeluruh 360 derajat mengenai pelanggan, mengurangi churn, meningkatkan kinerja jaringan, dan mendorong inovasi. Langkah ini sebagai bagian dari transformasi digital yang terus dipacu oleh manajemen XL Axiata. Saat ini XL Axiata mengandalkan Synapse, platform sharing di grup perusahaan, untuk membangun kultur berbasis data..(Sumber: Emitennews.com) PER : 10,60x

PPGL – Bidik Pendapatan Kisaran 69,17%

PT Prima Globalindo Logistik Tbk optimistis meraih pertumbuhan pendapatan sebesar 69,17% menjadi Rp 225 miliar hingga akhir 2021, dibandingkan realisasi tahun 2020 senilai Rp 133,68 miliar. perseroan berhasil menyelesaikan transaksi jasa pengiriman barang lebih dari 23.000 unit container atau peti kemas melalui laut dan lebih dari 38.000 kilogram lewat pengiriman udara.Dari transaksi tersebut, perseroan dan juga entitas anak berhasil mencetak peningkatan pendapatan konsolidasi tahun 2020 sebanyak 31,81% menjadi Rp 133,68 miliar, dibandingkan pendapatan tahun 2019 sebanyak Rp 101,42 Miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 31,98x

| | |
|---|---|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>WIKA Closed price : 2.160 Buy Kisaran : 2.140-2.160 Support : 2.120 Target 1 Jual : 2.220 Target 2 Jual : 2.300</p> <p>ACES Closed price : 1.760 Buy Kisaran : 1.730-1.760 Support : 1.700 Target 1 Jual : 1.830 Target 2 Jual : 1.900</p> <p>ERAA Closed price : 2.600 Buy Kisaran : 2.500-2.600 Support : 2.450 Target 1 Jual : 2.700 Target 2 Jual : 2.800</p> <p>DISCLAIMER</p> | <p>ASII Closed price : 6.775 Buy Kisaran : 6.700-6.775 Support : 6.650 Target 1 Jual : 6.900 Target 2 Jual : 7.000</p> <p>TINS Closed price: 1.925 Buy Kisaran : 1.900-1.925 Support : 1.850 Target 1 Jual : 2.050 Target 2 Jual : 2.150</p> <p>BBRI Closed price : 4.790 Buy Kisaran : 4.750-4.790 Support : 4.700 Target 1 Jual : 4.850 Target 2 Jual : 4.900</p> <p>DISCLAIMER</p> |
|---|---|

Notasi Khusus - 05 January 2021

| No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi |
|----|------|--------|----|------|--------|----|------|--------|
| 1 | TRIL | S | 25 | LAPD | E | 49 | SQMI | E |
| 2 | TELE | M,L | 26 | KRAH | M,L | 50 | JKSW | E,S |
| 3 | CNTX | E | 27 | MYRX | B,L | 51 | HOME | M,A |
| 4 | ABBA | E | 28 | GLOB | E | 52 | TRAM | L |
| 5 | MDRN | E | 29 | BKSL | M | 53 | POLY | E |
| 6 | COWL | L | 30 | AISA | E | 54 | PLAS | L |
| 7 | INTA | E | 31 | POLL | M | 55 | ARGO | E |
| 8 | NUSA | L | 32 | KARW | E | 56 | FINN | E,L |
| 9 | MITI | E,S | 33 | TRIO | E,D | 57 | GOLL | B,L |
| 10 | HKMU | M | 34 | GIAA | E | 58 | ETWA | E,L |
| 11 | SUGI | L | 35 | SAFE | E | 59 | ZBRA | E |
| 12 | DWGL | E | 36 | ENVY | S | 60 | CANI | E,L |
| 13 | RIMO | L | 37 | CMPP | E | 61 | MGNA | E,D,S |
| 14 | MTRA | B,L | 38 | ALMI | E | 62 | UNIT | L |
| 15 | SIMA | E,L | 39 | ELTY | L | 63 | SULI | E |
| 16 | SKYB | L | 40 | KBRI | L,S | 64 | OCAP | E |
| 17 | POLU | L | 41 | NIPS | M,L | | | |
| 18 | CNKO | E,L | 42 | ARMY | L | | | |
| 19 | BTEL | E,D | 43 | TIRT | E | | | |
| 20 | MABA | D,L | 44 | TINS | M | | | |
| 21 | GGRP | M | 45 | ARTI | E | | | |
| 22 | GTBO | S | 46 | UNSP | E | | | |
| 23 | TAXI | E | 47 | LAND | L | | | |
| 24 | NASA | S | 48 | BMTR | B | | | |

| Notasi | Keterangan |
|--------|---|
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

| | Average | | | | | | | | | | Projections | |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------|--|
| | 2002-11 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| World | 4.1 | 3.5 | 3.5 | 3.6 | 3.5 | 3.4 | 3.9 | 3.6 | 2.9 | -3.0 | 5.8 | |
| Advanced Economies | 1.7 | 1.2 | 1.4 | 2.1 | 2.3 | 1.7 | 2.5 | 2.2 | 1.7 | -6.1 | 4.5 | |
| United States | 1.8 | 2.2 | 1.8 | 2.5 | 2.9 | 1.6 | 2.4 | 2.9 | 2.3 | -5.9 | 4.7 | |
| Euro Area | 1.1 | -0.9 | -0.2 | 1.4 | 2.1 | 1.9 | 2.5 | 1.9 | 1.2 | -7.5 | 4.7 | |
| Japan | 0.6 | 1.5 | 2.0 | 0.4 | 1.2 | 0.5 | 2.2 | 0.3 | 0.7 | -5.2 | 3.0 | |
| Other Advanced Economies 2/ | 2.9 | 2.0 | 2.4 | 2.9 | 2.1 | 2.2 | 2.8 | 2.3 | 1.6 | -5.2 | 4.4 | |
| Emerging Market and Developing Economies | 6.5 | 5.3 | 5.1 | 4.7 | 4.3 | 4.6 | 4.8 | 4.5 | 3.7 | -1.0 | 6.6 | |
| Regional Groups | | | | | | | | | | | | |
| Emerging and Developing Asia | 8.6 | 7.0 | 6.9 | 6.8 | 6.8 | 6.7 | 6.3 | 5.5 | 1.0 | 8.5 | | |
| Emerging and Developing Europe | 4.8 | 3.0 | 3.1 | 1.9 | 0.9 | 1.8 | 4.0 | 3.2 | 2.1 | -5.2 | 4.2 | |
| Latin America and the Caribbean | 3.6 | 2.9 | 2.9 | 1.3 | 0.3 | -0.6 | 1.3 | 1.1 | 0.1 | -5.2 | 3.4 | |
| Middle East and Central Asia | 5.6 | 4.9 | 3.0 | 3.1 | 2.6 | 5.0 | 2.3 | 1.8 | 1.2 | -2.8 | 4.0 | |
| Sub-Saharan Africa | 5.9 | 4.7 | 5.2 | 5.1 | 3.2 | 1.4 | 3.0 | 3.3 | 3.1 | -1.6 | 4.1 | |
| Analytical Groups | | | | | | | | | | | | |
| By Source of Export Earnings | | | | | | | | | | | | |
| Fuel | 5.7 | 5.0 | 2.6 | 2.2 | 0.4 | 2.2 | 0.9 | 0.8 | 0.0 | -4.4 | 3.9 | |
| Nontfuel | 6.7 | 5.4 | 5.7 | 5.3 | 5.2 | 5.2 | 5.7 | 5.3 | 4.4 | -0.4 | 7.1 | |
| Of Which, Primary Products | 4.6 | 2.5 | 4.1 | 2.2 | 3.0 | 1.8 | 2.8 | 1.9 | 1.1 | -3.5 | 4.6 | |
| By External Financing Source | | | | | | | | | | | | |
| Net Debtor Economies | 5.3 | 4.4 | 4.7 | 4.5 | 4.2 | 4.1 | 4.8 | 4.5 | 3.5 | -1.4 | 5.7 | |
| Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience | | | | | | | | | | | | |
| Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18 | 4.5 | 1.5 | 3.0 | 1.8 | 0.6 | 2.8 | 3.1 | 3.9 | 3.8 | -1.3 | 3.0 | |
| Other Groups | | | | | | | | | | | | |
| European Union 3/ | 1.5 | -0.7 | 0.0 | 1.7 | 2.5 | 2.2 | 2.9 | 2.3 | 1.7 | -7.1 | 4.8 | |
| Low-Income Developing Countries | 6.4 | 4.7 | 6.0 | 6.1 | 4.6 | 3.8 | 4.8 | 5.1 | 5.1 | 0.4 | 5.6 | |
| Middle East and North Africa | 5.3 | 4.8 | 2.5 | 2.7 | 2.4 | 5.5 | 1.7 | 1.0 | 0.3 | -3.3 | 4.2 | |
| Memorandum | | | | | | | | | | | | |
| Median Growth Rate | | | | | | | | | | | | |
| Advanced Economies | 2.1 | 1.0 | 1.3 | 2.5 | 2.3 | 2.2 | 3.0 | 2.7 | 1.9 | -6.7 | 5.0 | |
| Emerging Market and Developing Economies | 4.7 | 4.2 | 4.0 | 3.8 | 3.3 | 3.3 | 3.7 | 3.5 | 3.0 | -2.7 | 4.3 | |
| Low-Income Developing Countries | 5.3 | 5.1 | 5.1 | 5.0 | 3.9 | 4.2 | 4.5 | 4.0 | 4.7 | 0.4 | 4.3 | |
| Output per Capita 4/ | | | | | | | | | | | | |
| Advanced Economies | 1.1 | 0.7 | 0.9 | 1.6 | 1.8 | 1.2 | 2.1 | 1.8 | 1.3 | -6.5 | 4.1 | |
| Emerging Market and Developing Economies | 4.8 | 3.6 | 3.6 | 3.2 | 2.8 | 3.1 | 3.3 | 3.2 | 2.3 | -2.4 | 5.3 | |
| Low-Income Developing Countries | 3.8 | 1.8 | 3.6 | 3.8 | 2.1 | 1.4 | 2.5 | 2.8 | 2.8 | -1.8 | 3.3 | |
| World Growth Rate Based on Market Exchange Rates | 2.7 | 2.5 | 2.6 | 2.8 | 2.8 | 2.6 | 3.3 | 3.1 | 2.4 | -4.2 | 5.4 | |
| Value of World Output (billions of US dollars) | | | | | | | | | | | | |
| At Market Exchange Rates | 53,885 | 74,769 | 76,958 | 79,035 | 74,785 | 75,958 | 80,633 | 85,611 | 87,156 | 83,003 | 89,707 | |
| At Purchasing Power Parities | 75,089 | 100,155 | 105,368 | 111,066 | 115,999 | 121,090 | 128,047 | 135,762 | 142,006 | 138,352 | 149,128 | |

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

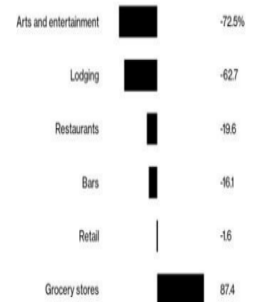
Real GDP, 2020 forecast

| % chg, saar | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | 4Q/4Q |
|-------------------------|-------|-------|------|-----|-------|
| Global | -12.0 | -1.2 | 19.1 | 4.3 | 0.5 |
| Global ex. China | -5.8 | -13.7 | 18.1 | 4.0 | -0.4 |
| Developed | -7.5 | -16.0 | 21.9 | 3.8 | -0.8 |
| US | -4.0 | -14.0 | 8.0 | 4.0 | -1.9 |
| Euro area | -15.0 | -22.0 | 45.0 | 3.5 | -0.1 |
| Japan | -3.0 | -1.0 | 5.0 | 3.5 | 1.1 |
| UK | -10.0 | -30.0 | 50.0 | 2.5 | -0.8 |
| Emerging | -18.8 | 21.4 | 14.9 | 5.0 | 2.5 |
| EM Asia | -26.0 | 35.4 | 17.5 | 5.8 | 4.1 |
| China | -40.8 | 57.4 | 23.9 | 5.5 | 5.1 |
| Others | -0.8 | -2.0 | 6.5 | 6.2 | 2.4 |
| Latin America | -1.2 | -11.6 | 8.4 | 2.6 | -0.8 |
| EMEA EM | -2.1 | -13.1 | 9.0 | 3.8 | -1.0 |

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores

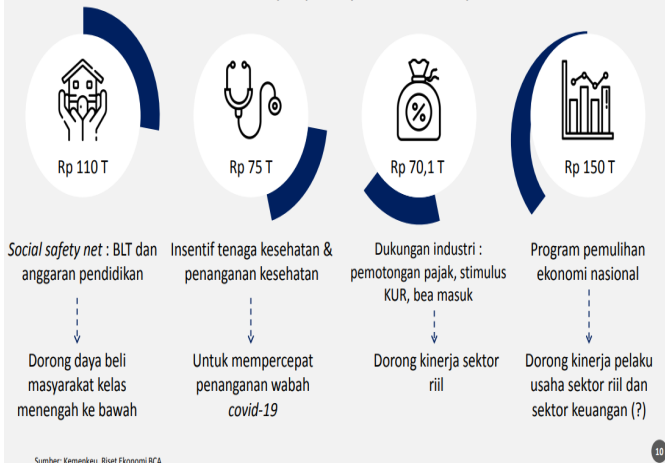


Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
